

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil akhir yang didapat dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja distribusi logistik pada PT XYZ Kantor Wilayah DKI Jakarta dipengaruhi oleh lokasi gudang, transportasi, dan persediaan barang, ketiga variabel tersebut, memiliki keterkaitan dalam mendukung kelancaran proses distribusi perusahaan. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel persediaan barang merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kinerja distribusi logistik. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai Unstandardized Coefficients pada kolom B variabel persediaan barang sebesar 0,870 yang lebih besar dibandingkan variabel lokasi gudang sebesar 0,087 dan transportasi sebesar 0,157. Selain itu, hasil studi ini juga menunjukkan variabel-variabel yang digunakan mampu menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Lokasi Gudang memiliki arah pengaruh positif terhadap Kinerja Distribusi Logistik di PT XYZ Kantor Wilayah DKI Jakarta. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi gudang tetap berperan dalam mendukung proses distribusi logistik perusahaan, terutama sebagai tempat penyimpanan dan pusat

penyaluran produk teh ke berbagai wilayah distribusi, tetapi bukan merupakan faktor utama yang menentukan kinerja distribusi logistik perusahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Transportasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Distribusi Logistik di PT XYZ Kantor Wilayah DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa transportasi tetap memiliki peran dalam mendukung proses distribusi logistik perusahaan, namun bukan merupakan faktor utama yang menentukan Kinerja Distribusi Logistik. Kondisi tersebut dapat terjadi karena kinerja distribusi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengelolaan persediaan barang, koordinasi distribusi, perencanaan pengiriman, serta pengelolaan operasional perusahaan secara keseluruhan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persediaan Barang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Distribusi Logistik di PT XYZ Kantor Wilayah DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan barang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran distribusi logistik perusahaan. Ketersediaan stok yang memadai, pengendalian persediaan yang baik, serta perputaran barang yang optimal dapat mempercepat pemenuhan permintaan dan mengurangi risiko keterlambatan distribusi. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan persediaan barang yang dilakukan perusahaan, maka semakin baik pula Kinerja Distribusi Logistik yang dihasilkan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi gudang, transportasi dan persediaan barang secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja distribusi logistik di PT XYZ Kantor Wilayah DKI Jakarta. Hal tersebut membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersamaan memiliki keterkaitan dalam menunjang

proses distribusi logistik perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan lokasi gudang, transportasi dan persediaan barang yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas kinerja distribusi logistik di PT XYZ Kantor Wilayah DKI Jakarta.

## **5.2. Saran**

1. PT XYZ Kantor Wilayah DKI Jakarta diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan persediaan barang dengan melakukan pengawasan stok secara berkala agar ketersediaan produk teh tetap terjaga. Pengelolaan persediaan yang lebih baik dapat membantu perusahaan dalam mendukung kelancaran distribusi logistik ke berbagai wilayah distribusi.
2. PT XYZ Kantor Wilayah DKI Jakarta disarankan untuk menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) dalam proses pengelolaan stok barang di gudang. Melalui penerapan metode tersebut, perusahaan dapat mengatur pengeluaran barang berdasarkan urutan barang masuk sehingga perputaran stok menjadi lebih teratur, monitoring persediaan lebih mudah dilakukan serta proses distribusi produk teh berjalan lebih efektif.